

## PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA BERBASIS LITERASI DI KELURAHAN PALLEKO KABUPATEN GOWA

Baharullah<sup>1\*</sup>, Sitti Satriani Is<sup>2</sup>, Sri Satriani<sup>2</sup>, Wahyuddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah  
Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Makassar

\*e-mail: [baharullah@unismuh.ac.id](mailto:baharullah@unismuh.ac.id)

### Abstrak

Literasi merupakan salah satu program yang tengah marak disosialisasikan oleh pemerintah sebagai upaya untuk menumbuhkan minat masyarakat tentang budaya membaca akhir-akhir ini. Salah satu penyebabnya adalah beberapa hasil penelitian memperlihatkan betapa semakin menurunnya minat masyarakat terhadap kebiasaan membaca. Jangankan di wilayah perkotaan, di wilayah pedesaan bahkan lebih mengkhawatirkan selain karena kurangnya sarana/ruang untuk membaca, akan tetapi semangat untuk membaca juga sangat kurang. Kabupaten Takalar sebenarnya gerakan literasi sudah mulai menggeliat di beberapa wilayah di Kabupaten Takalar, misalkan di Kota Takalar dan sekitarnya, perpustakaan desa maupun perpustakaan daerah mulai bertamba, sedangkan Kecamatan Polongbangkeng Utara masih kurang terjamah. Salah satu kelurahan yang termasuk di dalamnya adalah Kelurahan Palleko. Berdasarkan hasil observasi, sebenarnya telah ada sosialisasi dari pegiat literasi di kelurahan ini berkaitan dengan program literasi desa, dan pada dasarnya antusias dari aparat kelurahan cukup besar terhadap program ini. akan tetapi perlu ada sumber daya yang membantu kelurahan ini untuk mewujudkan program literasi tersebut. Adanya program literasi pembuatan Sudut Baca Tubarani dari Tim pengabdian dosen Universitas Muhammadiyah Makassar berkolaborasi dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN-MAs), diharapkan dapat menjadi penggerak awal terwujudnya program literasi di kelurahan ini. Para pemuda yang bergabung dalam kelompok karang taruna di ajak berkolaborasi dan diberdayakan untuk membantu mahasiswa KKN-Mas mewujudkan program yang berbasis literasi. Olehnya itu program mahasiswa KKN-Mas kali ini bertujuan selain membantu pemerintah Kelurahan Palleko mewujudkan program literasi melalui pemberdayaan pemuda karang taruna, tetapi juga bertujuan untuk mengembalikan kesadaran membaca pada masyarakat yang semakin lama semakin menurun.

**Kata Kunci:** Literasi; Pemberdayaan; Sudut Baca.

### Abstract

*Literacy is one of the programs that the government is actively socializing as an effort to foster public interest in reading culture lately. One reason is that several research results show how people's interest in reading habits is decreasing. Not only in urban areas, in rural areas it is even more worrying apart from the lack of facilities/rooms for reading, but the enthusiasm for reading is also very lacking. In fact, the literacy movement has started in*

*several areas in Takalar Regency, for example in Takalar City and its surroundings, village libraries and regional libraries have begun to increase. while Polongbangkeng Utara District is still untouched. One of the sub-districts included in it is Palleko Village. Based on the results of observations, literacy activists in this kelurahan had actually socialized the village literacy program, and basically the kelurahan apparatus was quite enthusiastic about this program. however, there needs to be resources that help this kelurahan to realize the literacy program. The existence of a literacy program for making the Tubarani Reading Corner from the Muhammadiyah Makassar University lecturer dedication team in collaboration with Muhammadiyah Aisyiyah Real Work Lecture (KKN-MAs) students, is expected to be the initial driving force for the realization of the literacy program in this village. The youth who joined the youth group were invited to collaborate and be empowered to help KKN-Mas students realize literacy-based programs. Therefore, the KKN-Mas student program this time aims not only to help the Palleko Kelurahan government realize a literacy program through empowering youth youth organizations, but also to restore reading awareness in society, which is decreasing day by day.*

*Keywords: Empowerment; Literacy; Reading Corner.*

## **A. Pendahuluan**

Literasi merupakan salah satu program yang tengah marak disosialisasikan oleh pemerintah sebagai upaya untuk menumbuhkan minat masyarakat tentang budaya membaca akhir-akhir ini. Salah satu penyebabnya adalah beberapa hasil penelitian memperlihatkan betapa semakin menurunnya minat masyarakat terhadap kebiasaan membaca. Jangankan di wilayah perkotaan, di wilayah pedesaan bahkan lebih mengkhawatirkan selain karena kurangnya sarana/ruang untuk membaca, akan tetapi semangat untuk membaca masyarakat juga kurang. Dilansir dari sebuah penelitian Central Connecticut State University menempatkan Indonesia diposisi nyaris menjadi juru kunci dari 61 negara yang masyarakatnya sangat kurang kesadaran tentang pentingnya literasi (Satriani et al., 2019). Hasil survey ini menunjukkan betapa lemahnya budaya literasi Indonesia. Literasi tidak membudaya di kalangan masyarakat, hanya sebagian kecil dari masyarakat yang mengetahui betapa pentingnya literasi. (Setyowati et al., 2018) (Akbar et al., 2021)(Mailani et al., n.d.). Jangankan masyarakat awam, para akademisi yang berkecimpung di dunia Pendidikan saja masih banyak yang cuek bebek dengan literasi. Akibatnya potensi dan kemampuan makin menurun berganti dengan sikap acuh tak acuh dengan literasi. Wilayah perkotaan yang notabenehnya menjadi pusat kegiatan manusia dengan berbagai macam sarana dan prasaran yang lengkap. Perpustakaan besar, toko buku, tempat yang asik untuk membaca seperti hanya museum yang sekadar di lihat lalu pergi dan dalam waktu yang lama baru kembali untuk dikunjungi.

Ini menunjukkan betapa kurangnya kesadaran masyarakat tentang budaya membaca. Terlebih lagi masyarakat yang berada di wilayah pedesaan yang memang jauh dari pusat perkotaan, sarana dan prasarana yang masih sangat minim, atau bahkan tidak ada makin memperparah kenyataan tentang kesadaran literasi. Para pemuda desa yang menjadi salah satu bagian terpenting dari kemajuan sebuah desa tidak cukup berkuasa untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Bahkan kebanyakan dari para pemuda keluar dari desa untuk mencari pekerjaan di kota. Sehingga yang terjadi adalah desa kekurangan penduduk usia produktif yang diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya membangun desa.

## **B. Masalah**

Berdasarkan hasil observasi, sebenarnya telah ada sosialisasi dari salah satu pendiri Kampung Literasi di Desa Bonto Langkasa (Yulianto, 2019); (Dennasa: 2020) berkaitan dengan program kampung literasi, dan pada dasarnya antusias dari pemerintah desa cukup besar terhadap program ini. Akan tetapi perlu ada sumber daya yang membantu desa ini untuk mewujudkan program literasi tersebut. Kelurahan Palleko sendiri sebenarnya memiliki komunitas pemuda yang tergabung dalam kelompok Karang Taruna. Namun pada kenyataannya kelompok Karang Taruna desa masih belum berani melakukan gebrakan untuk mengawali kegiatan-kegiatan sebagai bagian dari program literasi desa, belum banyak program-program pemerintah desa yang melibatkan pemuda Karang Taruna untuk turut andil dalam kegiatan. Padahal mereka punya potensi jika diberdayakan dengan baik. Adanya program berbasis literasi dari Universitas Muhammadiyah Makassar, diharapkan dapat menjadi penggerak awal terwujudnya program kampung literasi di desa ini.

Para pemuda yang tergabung dalam kelompok Karang Taruna berpeluang untuk ikut serta dalam mewujudkan program tersebut. Mereka akan di ajak berkolaborasi dan diberdayakan untuk membantu mahasiswa KKN-MAs mewujudkan beberapa program yang berbasis literasi di desa. Olehnya itu, Kegiatan program literasi oleh tim pengabdian dan berkolaborasi dengan mahasiswa KKN-Mas kali ini adalah Pembuatan Sudut Baca Tubarani sebagai upaya untuk meningkatkan antusiasme anak-anak Kelurahan Palleko agar budaya membaca dapat dibiasakan mulai sejak dini.

## **C. Metode Pelaksanaan**

### **C.1. Persiapan dan Pembekalan**

1. Mekanisme pelaksanaan
  - a. Pengurusan kelengkapan administrasi termasuk tempat dan siapa yang menjadi objek pada pelaksanaan program
  - b. Pembagian kelompok mahasiswa yang menjadi penanggungjawab pada item kegiatan yang akan diselenggarakan
  - c. Pembelian alat dan bahan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung
  - d. Evaluasi hasil dampingan
  - e. Pemberian penguatan dengan mengacu pada hasil evaluasi
2. Materi yang diberikan pada mahasiswa
  - a. Manajemen kerja (pengorganisasian)
  - b. Prosedur kerja dan konsep sudut baca

### **C.2. Pelaksanaan**

1. Pra kegiatan

Pengenalan dan pemaparan tujuan program dengan melakukan pendekatan dan sosialisasi pada masyarakat berkaitan dengan kegiatan perberdayaan pemuda karang taruna dengan berbagai program berbasis literasi melalui rapat koordinasi yang akan dihadiri oleh aparat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat.
2. Kegiatan inti
  - a. Berkolaborasi dengan pemuda karang taruna untuk membantu aparat kelurahan mendirikan sudut baca Tubarani dengan konsep ruangan tertutup karena sudut baca ini menyasar pada anak-anak usia PAUD dan sekolah dasar sehingga perlu tempat yang aman untuk mereka dapat membaca dengan tenang. Adapun lokasinya sendiri telah dipersiapkan oleh pemerintah setempat.
  - b. Menyiapkan buku-buku bacaan untuk anak-anak usia PAUD dan Sekolah dasar yang dapat dijadikan sebagai koleksi bacaan di tempat ini.
3. Kegiatan akhir

Pembinaan yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok karang taruna akan dilakukan pembinaan lanjutan sebelum mengakhiri program selanjutnya melakukan komunikasi secara langsung kepada pihak pemerintah setempat tentang keberlanjutan program yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

#### D. Pembahasan

Pelaksanaan program literasi oleh tim pengabdian yang bekerja sama dengan DPL dan mahasiswa KKN-Mas serta melibatkan karang taruna di kelurahan Palleko kabupaten Takalar telah dilaksanakan. Konsep sudut baca yang dibuat oleh mahasiswa dibuat lebih ceria karena sudut baca ini diperuntukkan kepada anak-anak usia dini yang berada di sekitar masjid agung kelurahan Palleko Kabupaten Gowa. Berikut disajikan Kegiatan pembuatan sudut baca Tubarani oleh mahasiswa KKN-Mas yang dibantu oleh pemuda karang taruna kelurahan Palleko.



Gambar 1. Proses Pembuatan Taman Baca

Sudut baca yang di buat oleh mahasiswa KKN-Mas ternyata diapresiasi sangat baik bukan hanya dari aparat kelurahan Palleko akan tetapi juga oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Takalar. Apresiasi tersebut ditunjukkan pada saat *Grand Opening* Sudut Baca dihadiri oleh Lurah Palleko, Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Takalar serta Duta Baca Kabupaten Takalar ikut meramaikan kegiatan tersebut.



Gambar 2. *Grand Opening* Sudut Baca

Selain itu tim pengabdian juga menyiapkan buku-buku bacaan untuk anak usia PAUD dan sekolah dasar sebagai sebuah langkah awal bagi pegiat literasi untuk menambah koleksi baca sehingga nantinya bukan hanya anak-anak yang dapat memanfaatkan sudut baca ini

akan tetapi masyarakat disekitarnya juga tertarik untuk membudayakan membaca agar program literasi dapat lebih dikembangkan di kelurahan ini.



Gambar 3. Fasilitas Sudut Baca

Adapun keberlanjutan program ini adalah mahasiswa dan tim pengabdian mengamanahkan kepada karang taruna Kelurahan Palleko untuk dapat mengelola sudut baca ini agar kebermanfaatan sudut baca ini dapat terus dirasakan oleh masyarakat khususnya anak-anak di sekitarnya. Selain itu karang taruna juga diharapkan dapat terus mengembangkan sudut baca ini dengan terus menambah bahan bacaan dengan bekerjasama dengan pegiat-pegiat literasi.

### **E. Kesimpulan**

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-Mas di Kelurahan Palleko bertema pengembangan literasi telah terlaksana secara menyeluruh yakni pembuatan sudut baca Tubarani yang di buat di ruangan sebelah masjid, sehingga dapat dimanfaatkan oleh anak-anak usia PAUD dan Sekolah Dasar. Tim Pengabdian bersama mahasiswa juga memberikan donasi buku di ruangan ini sebagai langkah awal bagi karang taruna yang nantinya akan meneruskan estafet keberlanjutan program ini sehingga sudut baca tersebut dapat terus digunakan dan dimanfaatkan oleh anak-anak, lebih dikembangkan lagi dan lebih banyak koleksi buku yang ada di sudut baca ini. Pelaksanaan program semacam ini merupakan suatu sumbangsih perguruan tinggi dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat.

### **F. Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada LP3M Unismuh sebagai lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang mempercayakan tim pengabdian sebagai salah satu penerima hibah internal

selain itu tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa KKN-MAs yang bersedia untuk berkolaborasi dengan pengabdian sehingga program literasi di Kelurahan Palleko dapat terwujud.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B. A. P., Magfuri, I. M., & Apriliasari, D. (2021). Pelatihan Kewirausahaan di Kampung Literasi Berdaya Saing Menuju Revolusi Industri 4.0. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36–42.
- Dennasa (2020). Dennasa Mengkenalkan Kampung Literasi di Bonto Langkasa Selatan. <https://rumahhijaudenassa.org/denassa-perkenalkan-kampung-literasi-di-bontolangkasa-selatan/>
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355-369.
- Habibi, M. S. (n.d.). *Penumbuhan Minat Baca Masyarakat Melalui Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal DI Kabupaten Jember*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Handayani, S. L., Khairil, K., & Kusmajid, K. (2021). Peningkatan Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Literasi Pada Era Pandemi Covid-19. *International Journal of Public Devotion*, 4(1), 1-8.
- Herdiana, D., Heriyana, R., & Suhaerawan, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Perdesaan di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 431-442.
- Mailani, E., Syahputra, F., & Dewi, N. R. (n.d.). Pustaka Apungku Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Masyarakat di Kampung Nelayan Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 195–200.
- Rahmawati, A., Kurniawan, I., & Artisa, R. A. (2020). Membangun Desa Melalui Budaya Literasi (Village Development Through Literacy Culture). *SeTIA Mengabdikan—Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17-25.
- Satriani, S., Usman, M. R., & Wahyuddin, W. (2019). Pengembangan Literasi Berbasis Kampung Pada Masyarakat Desa Bontobangun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 168–174.
- Setyowati, Y., Zuroidah, A., & Rahmadi, N. (2018). Kegiatan Berbasis Literasi Untuk Memperdayakan Warga di Kampung Kendung Surabaya. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 1(1), 159–166.

Yulianto, D. (2019). *Gerakan Literasi Rumah Hijau Denassa di Kampung Literasi Borong Tala, Kec. Bontonompo, Kab. Gowa*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.